

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang profil Kejenuhan Belajar Siswa yang dilaksanakan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Margahayu tahun ajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran umum kejenuhan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Margahayu tahun ajaran 2015/2016 yang berada pada kategori rendah sebanyak 41 siswa (10%) sedangkan yang berada pada kategori sedang sebanyak 323 siswa (76%), dan yang termasuk kategori tinggi sebanyak 57 orang (14%) dari total 421 siswa. Ditinjau dari aspek, kelelahan emosi merupakan aspek yang menunjukkan persentase paling tinggi. Secara lebih detil, indikator dalam aspek kelelahan emosi yang menunjukkan persentase paling tinggi adalah merasa bersalah terhadap hasil belajar dengan persentase sebesar 67,96%. Pada aspek Depersonalisasi, persentase tertinggi ditunjukkan oleh indikator merasa terbebani dengan tugas yang banyak dengan angka sebesar 43,76%. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu salah satunya banyaknya tugas PR, padatnya jam aktifitas siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah dalam waktu seminggu, serta sebagian siswa yang memiliki jarak tempuh perjalanan menuju ke sekolah yang cukup jauh sehingga memicu kelelahan. Sedangkan pada aspek Menurunnya keyakinan Akademis, indikator tertinggi ditunjukkan oleh indikator mudah menyerah dalam belajar. Banyaknya siswa yang merasa menyerah dalam belajar bisa disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah siswa malas dalam belajar. Kemalasan siswa tersebut berdampak pada hasil belajar. Hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan bisa membuat siswa untuk menyerah dalam belajar.

Kejenuhan belajar merupakan salah satu kondisi gangguan secara Psikologis yang dapat menghambat siswa untuk belajar dengan optimal. Kondisi siswa kelas XI yang mengalami kejenuhan belajar dalam kategori sedang, hendaknya menjadi perhatian Guru BK, karena suatu layanan yang bersifat responsif sangat diperlukan untuk mengatasi dampak-dampak negatif yang ditimbulkan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut : (1) bagi Guru BK/ Konselor, Profil Kejenuhan Belajar Siswa yang telah dihasilkan dari penelitian ini adalah salah satu gambaran kondisi bahwa siswa mengalami hambatan dalam proses belajar. Bagi Guru BK di SMA Negeri 1 Margahayu, profil tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam optimalisasi penyusunan layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Margahayu; (2) bagi Penelitian Selanjutnya, Penelitian yang telah dilakukan hanya sebatas mengukur tingkat kejenuhan belajar siswa hanya berdasarkan gender dan kelas peminatan siswa saja, sehingga peneliti selanjutnya, dapat mengungkap permasalahan-permasalahan lain yang dialami siswa berkaitan dengan kejenuhan belajar seperti pengaruh gaya belajar dan pengaruh lingkungan sosial/organisasi kelas terhadap kejenuhan belajar siswa. Semoga peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dalam bentuk pengembangan program layanan bimbingan konseling untuk menangani permasalahan kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa sehingga kajian tentang kejenuhan belajar bisa lebih mendalam.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian tentang kejenuhan belajar siswa pada tingkat SMA yang dilakukan memiliki keterbatasan-keterbatasan seperti: (1) keterbatasan waktu untuk melaksanakan penelitian dikarenakan jam pelajaran BK di SMA Negeri 1 Margahayu yang terbatas sehingga peneliti tidak bisa menggali informasi lebih dalam dari para siswa; (2) penelitian yang dilaksanakan hanya mengukur serta mengelompokkan profil kejenuhan belajar siswa, sehingga tidak sampai pada tindak lanjut dan melaksanakan proses bantuan layanan kepada siswa.